

PENGARUH PENGETAHUAN, SIKAP DAN MOTIVASI TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PADA MAHASISWA TINGKAT I D-III ANALIS KESEHATAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE, ATTITUDE AND MOTIVATION TOWARD THE USE OF SELF PROTECTION EQUIPMENTS (SPE) ON THE LEVEL I D-III ANALYST STUDENT FACULTY OF HEALTH SCIENCE, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Renjistian Viga Vidarijatma¹, Y. Kristanto²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, ²Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi

ABSTRAK

Kompleksitas pekerjaan di laboratorium kesehatan memiliki resiko kecelakaan kerja atau tertularnya penyakit bagi tenaga kesehatan khususnya mahasiswa dan petugas laboratoriumnya. Untuk dapat menanggulangnya perlu ditanamkan budaya keselamatan kerja yaitu dengan penggunaan Alat pelindung Diri (APD) secara tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan motivasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada mahasiswa tingkat I D-III Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif agar proses belajar mengajar berjalan baik. Penelitian ini adalah deskriptif asosiatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data dengan cara kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan Uji F dan Uji t untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel independen tersebut terhadap variabel dependen dengan bantuan program SPSS versi 17.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan ($t_x = 2,162$), sikap ($t_y = -2,070$), dan motivasi ($t_z = 4,253$) terhadap penggunaan alat pelindung diri di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta.

Kata kunci: penggunaan APD, pengetahuan, sikap, motivasi

ABSTRACT

In the health laboratory with the complexity job has many risk of work accident and diseases transmission for student or laboratory assistant. To prevent the risk, its need embedded study culture with Personal Protective Equipment (PPE). This study aim to determine the effect of knowledge, attitude, and motivation to PPE for student 1st grade diploma programe of Health Science, Setia Budi University Surakarta to create safety, healty, and productivity in learning process environment. This is descriptive study with cross sectional associative. Data collection techniques with questionnaire and observation. Data analysis using F test and T test to saw wheter there was significant effect between the three independent variables on the dependent variableby SPSS version 17.0. The results showed that there was significant relationship between knowledge ($t_x=2.162$), attitude ($t_y=-2.070$), and motivation ($t_z=4.253$) to the personal protective equipment usage in the laboratory of Setia Budi University Surakarta.

Keywords : personal protective equipment usage, knowledge, attitude, motivation

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang sangat penting, karena akan mempengaruhi keselamatan, kesehatan dan produktivitas dan kesejahteraan tenaga kerja. Kecelakaan kerja atau tertularnya penyakit akibat kerja dapat dicegah dengan ditanamkannya budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang dijadikan acuan dalam menjelaskan proses penyebaran keyakinan keselamatan kerja dalam organisasi. Budaya keselamatan kerja juga berkaitan dengan sikap personal, pemikiran dan tingkah laku yang salah satunya dilakukan dengan penggunaan Alat pelindung Diri (APD) secara tepat.

Domain atau ranah utama perilaku kesehatan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) antara lain kognitif,

afektif dan konasi, yang dalam bentuk operasionalnya adalah ranah pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan tindakan atau praktek (*practice*). Pada umumnya penelitian-penelitian perilaku kesehatan mencakup 3 domain tersebut terhadap objek kesehatan. Namun demikian masih ada penelitian-penelitian perilaku kesehatan diluar 3 domain tersebut, misalnya motivasi (Notoatmodjo, 2010).

Masalah yang sering muncul di laboratorium Universitas Setia Budi adalah ketidak disiplin mahasiswa terhadap prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada saat praktikum atau bekerja, selain itu kemungkinan karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bahaya yang akan timbul sebagai akibat dari adanya bahan yang berbahaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap dan motivasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada mahasiswa Tingkat I D-III Analisis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta sehingga tercipta lingkungan kerja yang aman, sehat dan produktif agar proses belajar mengajar berjalan baik.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bersifat asosiatif, dimaksud untuk melakukan penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional atau studi belah lintang yaitu rancangan penelitian untuk menggambarkan pengaruh antara beberapa variabel dengan subjek penelitian dan akan dilanjutkan dengan metode kuantitatif bertujuan untuk mengetahui faktor internal (pengetahuan, sikap, motivasi) dan faktor eksternal (Alat Pelindung Diri dan standar Operasional) yang mempengaruhi pelaksanaan penggunaan Alat Pelindung Diri pada Mahasiswa Tingkat I D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat I D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas

Setia Budi Surakarta sebanyak 174 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tingkat 1 D-III Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta, sebanyak 56 orang mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strata Faidl Random Sampling

3. Analisis Data

a. Uji F

Pengujian variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

b. Uji t

Uji t ini merupakan pengujian terhadap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F), hasil uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Koefisien regresi secara bersama-sama (uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.387	3	69.129	14.118	.000 ^a
	Residual	254.613	52	4.896		
	Total	462.000	55			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Sikap, Pengetahuan

b. Dependent Variable: Penggunaan_APD

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Terlihat dalam tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 14.118, sedangkan $F_{tabel} = F_{(0,05; 2; 54)} = 2.78$. Maka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan, sikap dan motivasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan APD. Nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga memperkuat kesimpulan tersebut.

b. Uji koefisien regresi secara parsial (uji t), hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.805	2.160		5.929	.000
Pengetahuan	.378	.175	.285	2.162	.035
Sikap	-.112	.054	-.241	-2.070	.043
Motivasi	.328	.077	.504	4.253	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan_APD

Sumber: data primer yang diolah tahun 2013

Dalam tabel di atas, variabel pengetahuan mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 2,162. Bila $t_{tabel} = t_{(0,0559)} = 1,675$, dapat disimpulkan variabel pengetahuan berpengaruh signifikan pada variabel penggunaan APD. Variabel motivasi, mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 4,253. Bila $t_{tabel} = t_{(0,0559)} = 1,675$, dapat disimpulkan variabel motivasi berpengaruh signifikan pada variabel penggunaan APD. Variabel sikap mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -2.070. Bila $t_{tabel} = t_{(0,0547)} = 1,675$, maka terlihat nilai t_{hitung} terletak diluar interval $-1,675 < t_{hitung} < 1,675$ dapat disimpulkan variabel sikap berpengaruh signifikan pada variabel penggunaan APD.

Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa pengetahuan responden dalam kategori sedang sebanyak 48,21%. Orang yang memiliki pendidikan yang tinggi memiliki kemampuan untuk menyerap dan memahami pengetahuan yang diterimanya, sehingga semakin tinggi pendidikan, semakin mudah menyerap dan memahami pengetahuan yang diterima. sebaliknya rendahnya pendidikan responden, akan mempersempit wawasan sehingga akan menurunkan pengetahuan, termasuk pengetahuan responden mengenai alat pelindung diri dari bahaya yang ditimbulkan apabila tidak menggunakannya.

Sikap responden sebagian besar memperlihatkan tingkat yang sedang sebesar 44,64%. Pengetahuan yang tinggi dapat menjadikan sikap yang baik pada responden, demikian juga pengetahuan yang kurang dapat menjadikan sikap yang kurang. Sikap sedang dapat diterjemahkan bahwa responden dalam menggunakan alat pelindung diri hanya pada saat bekerja, padahal faktor sikap yang baik sangat dibutuhkan untuk menguatkan responden dalam berperilaku menggunakan alat pelindung diri.

Motivasi responden memperlihatkan bahwa sebagian besar sebenarnya sudah cukup 58,93%, namun motivasi yang cukup ini masih dirasakan kurang maksimal, artinya pada saat tertentu responden menggunakan alat pelindung diri, dan pada saat tertentu seperti mempengaruhi masker yang mempengaruhi pemafasan responden, maka responden tidak menggunakan masker. Dengan motivasi yang masih cukup mengartikan belum sepenuhnya responden mau menggunakan alat pelindung diri.

Berdasarkan hasil penelitian dalam penggunaan APD memperlihatkan seluruhnya sangat baik. Penggunaan alat pelindung diri secara maksimal diartikan bahwa dalam penggunaan semua alat pelindung diri digunakan secara bersamaan. Hal ini dikarenakan mahasiswa wajib mentaati Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada ketika memasuki ruangan laboratorium.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan ($t_{x1} = 2,162 > t_{tabel} = 1,675$) antara variabel pengetahuan terhadap variabel penggunaan alat pelindung diri di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Ada pengaruh yang signifikan ($t_{x2} = -2.070 < t_{tabel} = -1,675$) antara variabel sikap terhadap variabel penggunaan alat pelindung diri di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Ada pengaruh yang signifikan nilai ($t_{x3} = 4,253 > t_{tabel} = 1,675$) antara variabel motivasi terhadap variabel penggunaan alat pelindung diri di Laboratorium Universitas Setia Budi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suma'mur, P.K. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. CV Sagung seto. Jakarta.
- Sunyoto, Danang, 2012. *Konsep Dasar Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. CAPS. Yogyakarta.
- Wawan, A. Dewi M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Jakarta. Nuha Medika